

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
MINAT INVESTASI MAHASISWA IAIN PONOROGO DI
PASAR MODAL SYARIAH**

SKRIPSI



Oleh :

Lia Ika Kartikasari

NIM 401180233

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

ABSTRAK

Kartikasari, Lia Ika. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Investasi Mahasiswa IAIN Ponorogo di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. 2022. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Ratna Yunita, M.A.

Kata Kunci : Faktor-faktor, investasi, minat, pasar modal syariah.

Pasar modal syariah merupakan area investasi terbaik dan yang paling populer yang mengalami pertumbuhan cukup pesat. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi BEI, karena kemampuan intelektual mahasiswa adalah aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan pasar modal. Galeri Investasi IAIN Ponorogo merupakan salah satu program edukasi BEI. Dengan hadirnya Galeri Investasi tersebut diharapkan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo turut berkontribusi dengan bergabung menjadi investor di Galeri Investasi. Namun realitanya, minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk melakukan investasi masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa IAIN Ponorogo di pasar modal syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data primer. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pendekatan rumus Slovin. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disebar kepada 184 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan program *software SPSS 21.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor keuntungan dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,351 dan nilai Beta sebesar 0,404 dengan alasan keuntungan yang ditawarkan masih abu-abu/belum jelas. Sehingga mahasiswa lebih tertarik untuk menabung di bank dari pada untuk berinvestasi karena keuntungannya belum pasti. Dari tujuh faktor yang diuji, hanya ada tiga faktor yaitu akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa yang berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi. Dan secara simultan, ketujuh faktor (teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa) berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa IAIN Ponorogo di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji F bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,871 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,06 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Lia Ika Kartikasari	401180233	Ekonomi Syariah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Investasi Mahasiswa IAIN Ponorogo di Pasar Modal Syariah

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 10 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002

Menyetujui,

Ratna Yunita, M.A.
NIP 199306072019032031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Investasi
Mahasiswa IAIN Ponorogo di Pasar Modal Syariah
Nama : Lia Ika Kartikasari
NIM : 401180233
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang
Dr. Shinta Maharani, S.E., M.Ak.
NIP 197905252003122002

: (*Shinta Maharani*)

Penguji I
Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP 197502072009011007

: (*Amin Wahyudi*)

Penguji II
Ratna Yunita, M.A.
NIP 199306072019032031

: (*Ratna Yunita*)

Ponorogo, 8 November 2022

Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo

Dr. H. Irfandi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP 19720714200003100

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Ika Kartikasari
NIM : 401180233
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Investasi Mahasiswa IAIN Ponorogo di Pasar Modal Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 10 November 2022

Penulis



Lia Ika Kartikasari

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lia Ika Kartikasari

NIM : 401180233

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT INVESTASI MAHASISWA IAIN PONOROGO DI PASAR MODAL SYARIAH"

Secara keseluruhannya adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 10 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,



Lia Ika Kartikasari

NIM. 401180233

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Kerangka pemikiran	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
C. Lokasi dan Periode Penelitian.....	46

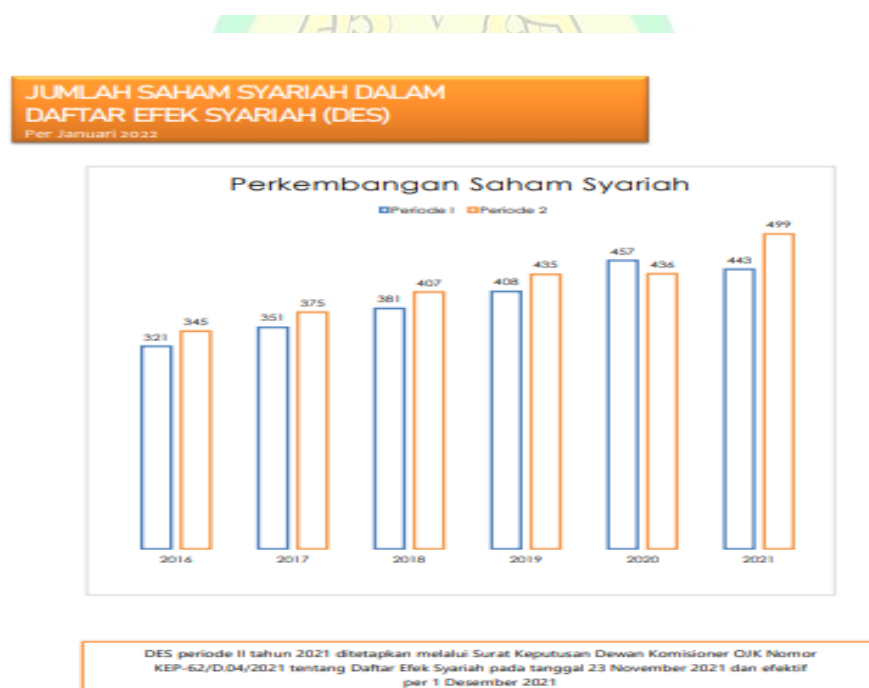
D. Populasi dan Sampel	46
E. Jenis dan Sumber Data	48
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Validitas dan Realibilitas Instrumen	51
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	59
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	61
C. Hasil Pengujian Deskriptif	76
D. Hasil Pengujian Hipotesis	80
E. Variabel Paling Dominan	88
F. Pembahasan.....	94
1. Rumusan masalah ke 1	94
2. Rumusan masalah ke 2.....	96
3. Rumusan masalah ke 3.....	105
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
1. Kesimpulan rumusan masalah ke 1.....	107
2. Kesimpulan rumusan masalah ke 2.....	107
3. Kesimpulan rumusan masalah ke 3.....	107
B. Saran / Rekomendasi.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

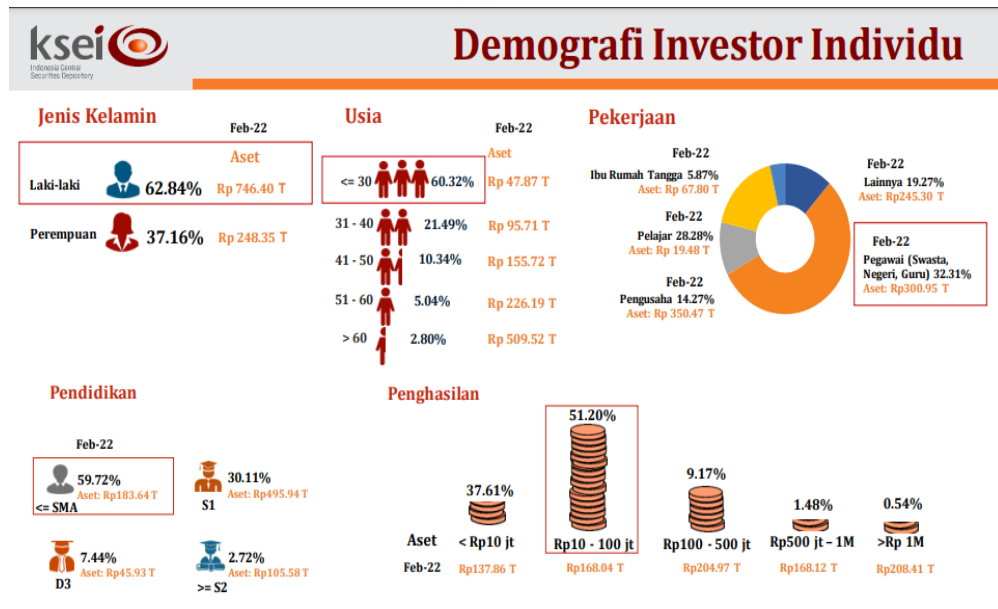
Investasi di pasar modal syariah merupakan trend yang saat ini mudah di akses oleh berbagai kalangan secara luas setelah di bukanya Bursa Efek Indonesia (BEI).



Gambar 1.1. Perkembangan saham syariah dalam daftar efek syariah¹

¹ Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Saham Syariah, www.ojk.go.id (diakses pada tanggal 1 September 2022, Jam 16.56 WIB).

Dari gambar di atas dapat di lihat bahwasannya saham syariah setiap tahun nya terus mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini merupakan *push* bagi pasar modal syariah untuk semakin maju dan berkembang dengan baik ke depannya.



Gambar 1.2. Demografi investor individu²

Dari gambar 1.2. tersebut, diketahui bahwa mayoritas investor di pasar modal Indonesia rata-rata didominasi oleh anak muda dengan usia kurang dari 30 tahun. Ini menunjukkan bahwa generasi milenial saat ini sudah memiliki perkembangan pemikiran, di mana mereka mulai sadar akan perencanaan keuangan sedini mungkin. Apalagi saat ini perusahaan sekuritas telah menjalankan program edukasi dimana perusahaan sekuritas bekerjasama dengan perguruan tinggi menghadirkan Galeri Investasi di lingkungan kampus untuk menarik minat investasi mahasiswa.

² PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Demografi Investor, www.ksei.co.id (diakses pada tanggal 1 September 2022, Jam 17.25 WIB).

Mahasiswa merupakan kalangan yang *support* terhadap keberadaan pasar modal syariah karena kemampuan intelektual mahasiswa adalah aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan pasar modal syariah. Khususnya mahasiswa di bidang studi ekonomi dan bisnis yang telah dibekali pengetahuan dasar investasi dalam perkuliahan. Seperti halnya mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo yang akan peneliti jadikan objek penelitian. Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak mahasiswa yang telah mempraktikkan teori-teori yang telah mereka pelajari selama di bangku perkuliahan. Selain itu, pihak kampus juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar pasar modal syariah, sekolah pasar modal syariah, kajian pasar modal syariah, bedah buku seputar investasi, permainan *stocklab* (permainan kartu yang dibuat oleh OJK yang tidak hanya bermain namun juga mengedukasi orang yang masih awam terhadap dunia investasi pasar modal), dan sebagainya. Dalam sebuah teori disebutkan bahwa faktor pemahaman atau pengetahuan berpengaruh terhadap minat investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah karena dengan adanya sosialisasi, pembelajaran di akademik, dan media lain sangat berperan dalam pengenalan produk investasi sehingga membuat orang penasaran dengan investasi dan memulainya dengan investasi kecil-kecilan.³

Namun demikian, faktanya masih banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk bergabung menjadi investor di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan

³ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)", *Skripsi* (Curup: IAIN Curup, 2019), 153.

dengan kuantitas investor berjumlah 250 mahasiswa selama satu tahun terakhir yang tidak sebanding dengan kuantitas mahasiswa aktif (2279) yang ada di FEBI.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2020/2021

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	1223
Perbankan Syariah	942
Manajemen Zakat dan Wakaf	114
Jumlah	2279

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021

Sedangkan data yang diperoleh dari *praresearch* yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa yang belum tergabung dalam pasar modal memaparkan alasan mereka tidak tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena takut rugi sebab keuntungan yang ditawarkan masih belum pasti/belum jelas, tidak memiliki dana dingin, tidak paham tentang mekanisme transaksi investasi, kurang informasi dan proses pembukaan rekening investasi yang terlalu lama.⁴

Dari uraian diatas, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Investasi Mahasiswa IAIN Ponorogo di Pasar Modal Syariah”.

⁴ Mahasiswa FEBI, Wawancara, 6 Januari 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
2. Apakah teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa berpengaruh secara parsial terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
3. Apakah teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa berpengaruh secara simultan terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi rendahnya minat investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang bernilai ilmiah bagi perkembangan khazanah ilmu ekonomi syariah. Khususnya, dalam memberikan wawasan terkait berinvestasi di pasar modal syariah di lihat dari pandangan mahasiswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menambah referensi bacaan ilmiah dan dapat digunakan sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai garis besar dari masing-masing bagian sehingga nantinya akan diperoleh hasil penelitian yang sistematis. Berikut adalah sistematika pembahasan yang akan penulis susun yaitu antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi mengenai pembahasan yang mendasar saat melakukan penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan mengenai penjabaran teori yang relevan dalam penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

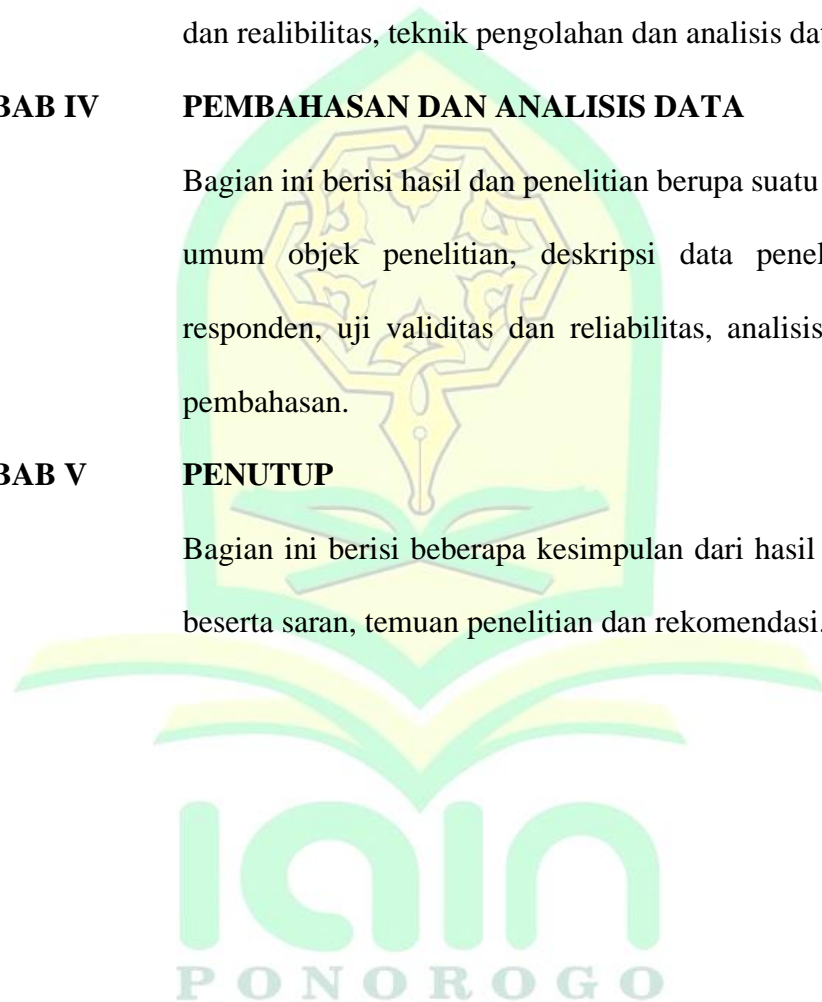
Bagian ini membahas mengenai rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan realibilitas, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bagian ini berisi hasil dan penelitian berupa suatu gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi beberapa kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran, temuan penelitian dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Investasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang sifatnya menetap dan tertarik terhadap suatu bidang tertentu. Minat yang dimiliki seseorang dapat tumbuh dengan diberinya kesempatan untuk belajar terhadap suatu hal yang ia cintai atau senangi, sehingga menimbulkan dorongan yang kuat dalam dirinya untuk dapat mengetahui lebih dalam.¹ Hal ini menegaskan bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan dan apa yang menyebabkan memperhatikan kita tertarik, minatpun menyertainya jadi ada hubungan antara minat dan perhatian.²

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, aktivitas atau situasi tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sasaran objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Minat adalah gejala psikologis yang

¹ Siti Rahma Hasibuan, "Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)," *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), 34.

² Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 10.

menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.³

Minat dianggap menjadi jembatan perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu. Dalam *Theory Of Planned Behavior* (Teori Perilaku Rencanan) menjelaskan bahwasannya sikap yang ada pada setiap individu mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan sesuatu yang diinginkan. Namun, niat seseorang juga ditentukan oleh norma subjektif, tingkah laku dan pengendalian perilaku individu. Dengan demikian, jika ada seseorang yang mempunyai minat untuk berinvestasi maka ia akan condong untuk terus melakukan tindakan tersebut supaya keinginannya dalam berinvestasi dapat terwujud. Tindakan yang dimaksud yaitu seperti ikut serta dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan investasi, menyetujui dan melaksanakan investasi apabila ada tawaran untuk berinvestasi.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai minat, maka dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi dapat muncul dengan sendirinya yang diawali dengan rasa cinta terhadap investasi, tetapi minat tidak dapat

³ Ibid.

⁴ Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, Volume 2, Nomor 2 (2017), 25.

muncul jika tidak ada bantuan dari pihak lain dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan investasi tersebut. Jadi minat dapat tumbuh sejalan dengan adanya sosialisasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain. Minat berinvestasi berkembang sebagai hasil dari pemberian sosialisasi tentang investasi yang telah dilakukan oleh BEI.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu adanya rangsangan yang datang dari lingkungan sosialnya yang sesuai dengan selernya dalam bisnis investasi sehingga seseorang akan mudah menimbulkan minat.⁵

Indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur minat diantaranya:

- a. Ketertarikan mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan
- b. Ketertarikan mempelajari investasi lebih jauh
- c. Ketertarikan mencari tahu panduan sebelum investasi
- d. Keyakinan
- e. Keinginan

2. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan

⁵ Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, Nomor 2 (2018), 188.

prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁶

Pasar modal syariah secara umum dapat didefinisikan sebagai pasar modal yang dalam operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud prinsip-prinsip syariah dalam operasional pasar modal adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI.⁷

Menurut Ali Geno Berutu, terdapat karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu pada produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang bersumberkan pada Al-Quran dan Hadis, yang selanjutnya dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran dalam bentuk fatwa yang biasa dikenal Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pasar modal syariah merupakan pasar yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*Shahibul maal*) dengan pihak yang kekurangan dana (*Mudharib*) untuk jual beli instrumen yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

⁶ Firman Setiawan, *Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank* (Duta Media Publishing, 2017), 55.

⁷ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

⁸ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 12.

b. Fungsi Pasar Modal Syariah

Menurut MM. Metwally, menyebutkan secara umum ada lima fungsi dari pasar modal syariah. Kelima fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan resikonya.
- 2) Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- 4) Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pasar modal konvensional.
- 5) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.⁹

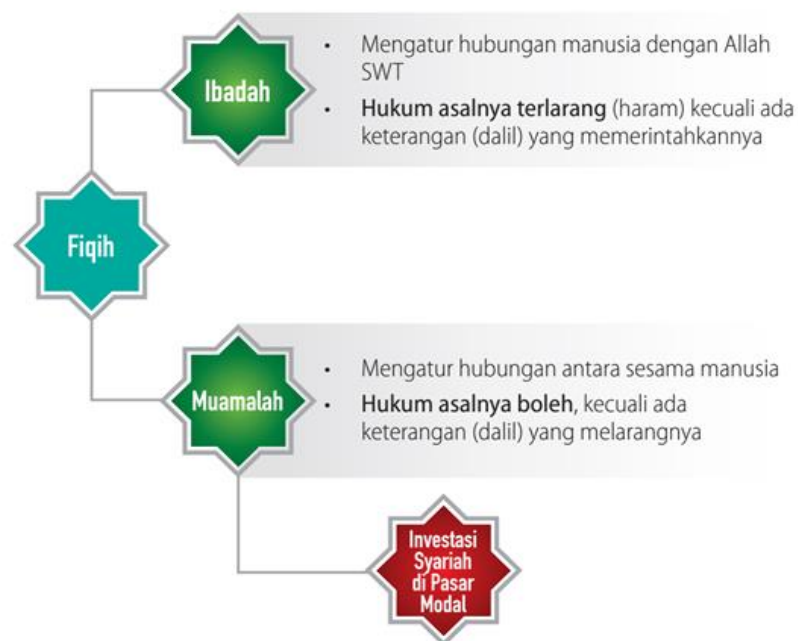
c. Perspektif Hukum Pasar Modal Syariah

Dalam ajaran islam, bahwa kegiatan berinvestasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan muamalah yaitu suatu kegiatan yang mengatur antara hubungan manusia. Sementara itu berdasarkan kaidah fiqih bahwa hukum asal dari kegiatan muamalah itu adalah mubah

⁹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media, 2009), 114.

(boleh), yaitu semua kegiatan dalam pola hubungan antara manusia adalah mubah (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram).¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, ini berarti ketika muncul kegiatan muamalah dimana belum ada sebelumnya dalam ajaran islam maka kegiatan muamalah tersebut dapat diterima kecuali ada larangan dari Al-qur'an dan Hadis baik secara implisit maupun eksplisit. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqih muamalah.



Gambar 2.1. Konsep pasar modal syariah¹¹

¹⁰ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 84–85.

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, Konsep Pasar Modal Syariah, www.ojk.go.id, (diakses pada tanggal 21 September 2022, Jam 20.11 WIB).

3. Tinjauan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Dalam skripsi ini, hanya membahas tujuh faktor mengenai investasi, tujuh faktor tersebut adalah:

a. Teman Pergaulan

Pergaulan merupakan proses antar individu satu dengan individu yang terjalin secara langsung untuk melakukan hubungan interaksi dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain.¹²

Dalam pergaulan yang erat terhadap teman sebaya otomatis akan mempengaruhi mereka dalam tingkah laku dan pola pikir mereka. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dan negatif. Berlaku juga untuk pengambilan keputusan dan tingkah laku yang nantinya akan mempengaruhi minatnya terhadap sesuatu.¹³ Dalam skripsi ini, minat yang dimaksud adalah minat untuk berinvestasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur teman pergaulan adalah:

- 1) Melihat teman mendapat keuntungan
- 2) Ajakan teman untuk investasi

¹² Gunawan, *Op.Cit.*, 44–45.

¹³ Diah Rani Candra Sari, "Pengaruh PPP, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, No. 3 (2018), 166.

3) Banyaknya komunitas teman yang berinvestasi

b. Jenis Pekerjaan

Menurut B. Renita, kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religious, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta.¹⁴

Pekerjaan yang dimaksud dalam skripsi ini berhubungan dengan sumber uang yang diperoleh mahasiswa. Menurut Indrianawati Entika uang yang diperoleh mahasiswa bersumber dari:

1) Pemberian Orang Tua

Pemberian uang saku yang berperiode tertentu tersebut mengharuskan seorang mengelola uang saku yang diterima dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai periode yang ditentukan.

2) Penghasilan atau Pendapatan

Adalah suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.¹⁵ Dalam pembahasan skripsi ini, Jika mahasiswa memiliki uang saku yang baik, maka ini akan mendorong dirinya untuk berinvestasi sedangkan jika uang saku yang didapat

¹⁴ B. Renita, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Erlangga, 2006), 125.

¹⁵ Indrianawati Entika, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Paska Serjana Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomor 1 (2021), 2.

kecil, maka mahasiswa tersebut hanya akan memikirkan bagaimana cara bertahan hidup.

c. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.¹⁶

Dalam sripsi ini pengetahuan yang dimaksud adalah informasi tentang investasi yang didapat mahasiswa dari pembelajaran baik dari dalam maupun luar lingkungan kampus yang kemudian diaplikasikan secara nyata dengan berinvestasi.¹⁷ Indikator pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengetahuan dasar investasi
- 2) Penguasaan pengetahuan investasi oleh calon investor
- 3) Pengetahuan risiko kehilangan modal investasi
- 4) Pengetahuan risiko harga saham
- 5) Pengetahuan keuntungan investasi

¹⁶ Dimas Aulia Nugraha, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah FEBI UINSU (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)," *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022), 20.

¹⁷ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *JENIUS: Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Volume 1, Nomor. 1 (2011), 108.

6) Pengetahuan analisis perhitungan return

d. Persepsi Harga

Persepsi harga menurut Schiffmann dan Kanuk adalah cara pandang konsumen dalam menilai apakah sebuah produk mempunyai harga yang wajar, mahal atau murah. Persepsi harga nantinya akan menentukan nilai pada suatu produk dan keinginan untuk membeli produk tersebut.¹⁸

Adapun indikator persepsi harga yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Daya beli
- 2) Harga produk terjangkau
- 3) Kesesuaian harga dengan manfaat produk
- 4) Manfaat produk

e. Akses

Akses adalah jalan masuk yang digunakan seseorang untuk memasuki sebuah pintu, pintu yang dimaksud adalah tujuan. Sedangkan akses itu sendiri perantara.¹⁹

Menurut Depkominfo, akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan. Akses informasi dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi sehingga

¹⁸ Arief Budiyo, *Pemasaran Jasa Pengertian dan Perkembangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 42.

¹⁹ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)," 48.

informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dapat terpenuhi.²⁰

Indikator yang digunakan untuk mengukur akses dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemudahan transaksi dengan *online trading*
- 2) Kemudahan akses situs web investasi
- 3) Kemudahan akses laporan keuangan dan trend saham
- 4) Kemudahan akses GI sebagai media investasi

f. Keuntungan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa keuntungan adalah laba. Keuntungan adalah imbalan yang diperoleh dari investasi. Keuntungan dibedakan menjadi dua, pertama keuntungan yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua keuntungan yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh dimasa yang akan datang. Menurut Tandelilin, *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.²¹

²⁰ Saefi, "Pengaruh Akses Informasi, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 1 Kebumen", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), 13.

²¹ E Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPF, 2010), 131.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keuntungan meliputi:

- 1) Keuntungan materi menarik
- 2) Tingkat keuntungan sebagai pertimbangan melakukan investasi
- 3) Kesesuaian produk dengan norma islam
- 4) Keuntungan spiritual
- 5) Keuntungan kepuasan batin
- 6) Keuntungan berupa deviden

g. Keadaan Yang Terpaksa

Paksa berarti mengerjakan sesuatu yang diharuskan walaupun tidak mau. Terpaksa berarti berbuat di luar kemauan sendiri karena terdesak oleh keadaan; mau tidak mau harus; tidak boleh tidak. Keadaan yang terpaksa adalah suatu situasi dimana seseorang memiliki kewajiban harus dalam mencapai sasaran dengan perasaan tertekan dengan perintah orang lain.²²

Indikator yang digunakan untuk mengukur keadaan yang terpaksa terbagi menjadi:

- 1) Tanggung jawab sebagai mahasiswa ekonomi syariah
- 2) Risiko akademik
- 3) Tanggung jawab sebagai mahasiswa bidikmisi

²² Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)," 50.

B. Kajian Pustaka

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah FEBI UINSU (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), Dimas Aulia Nugraha, 2022. ²³	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi.	Perbedaannya terletak pada variabel dan objek penelitian yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada faktor teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses dan keuntungan dengan objek penelitian mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo.	Secara parsial faktor pengetahuan, risiko, pelayanan dan promosi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah. Selain itu, secara simultan pengetahuan, resiko, pelayanan dan promosi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa

²³ Nugraha, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah FEBI UINSU (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)," 1.

			Sedangkan pada penelitian sebelumnya berfokus pada faktor pengetahuan, risiko, pelayanan dan promosi dengan objek penelitian mahasiswa ekonomi syariah UIN Sumatera Utara.	berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri investasi syariah.
2.	Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Husna Fitri Amalia, 2019. ²⁴	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal syariah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel independen dan ruang lingkup penelitian	Berdasarkan hasil penelitian variabel persepsi return tidak berpengaruh sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh

²⁴ Husna Fitri Amalia, "Pengaruh Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), 1.

			yang digunakan.	terhadap minat investasi.
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua, Rani Nur Indah Lestasi, Miftahul Huda dan Abdul Karman, 2020. ²⁵	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal syariah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel independen dan ruang lingkup penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu variabel independen terdiri dari dorongan dari dalam diri individu, motif sosial dan faktor emosional dan ruang lingkup	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dorongan dari dalam diri individu dan motif sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan faktor emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Tetapi, secara simultan ketiga faktor tersebut yakni

²⁵ Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda dan Abdul Karman, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua", *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume1, Nomor 1, (2020), 1.

			penelitiannya mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua. Sedangkan pada penelitian ini variabel independen terdiri dari teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses dan keuntungan dengan ruang lingkup mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.	dorongan dari dalam diri individu, motif sosial, dan faktor emosional berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Fattahul Muluk Papua.
4.	Studi Komparasi Motivasi, <i>Locus Of Control</i> dan Literasi Keuangan Antar-generasi Dan Dampaknya	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis faktor-faktor	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan motivasi

	<p>Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Pasar Modal di Malang, Atiqah Najla Al-May, 2020.²⁶</p>	<p>yang mempengaruhi seseorang untuk investasi.</p>	<p>independen, metode, dan ruang lingkup yang digunakan. Pada penelitian terdahulu variabel independen terdiri dari motivasi, <i>Locus Of Control</i> dan Literasi Keuangan dengan metode penelitian kuantitatif komparatif dan ruang lingkungnya investor pasar modal di Malang. Sedangkan pada</p>	<p>investasi, locus of control internal dan literasi keuangan antara generasi X dan Y dalam keputusan investasi di pasar modal.</p>
--	--	---	--	---

²⁶ Atiqah Najla Al-May, "Studi Komparasi Motivasi, *Locus of Control* dan Literasi Keuangan Antargenerasi dan Dampaknya terhadap Keputusan Investasi pada Investor Pasar Modal di Malang," *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 1.

			<p>penelitian ini variabel independen terdiri dari Teman Pergaulan, Jenis Pekerjaan, Pengetahuan, Persepsi Harga, Akses dan Keuntungan menggunakan metode kuantitatif survei dan ruang lingkup penelitiannya mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.</p>	
5.	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal, Mitha Anggraeni dan</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah variabel independen dan objek</p>	<p>Pengetahuan investasi terpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. Modal minimum</p>

	Luke Suciyati Amna, 2022. ²⁷		yang digunakan.	tidak terpengaruh positif pada minat mahasiswa untuk berinvestasi, Kemajuan teknologi terpengaruh positif pada minat mahasiswa untuk berinvestasi,
6.	Pengembangan <i>Theory of Reasoned Action</i> dalam Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal, Putri Utami, 2022. ²⁸	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel independen, ruang lingkup dan fokus penelitian	Norma subjektif, literasi keuangan, dan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan

²⁷ Mitha Anggraeni dan Luke Suciyati Amna, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 10, (2022), 1.

²⁸ Utami Putri dan Yuhelmi Yuhelmi, "Pengembangan *Theory Of Reasoned Action* dalam Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal," *Skripsi* (Padang: Universitas Bung Hatta, 2022), 1.

			yang digunakan.	persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
7.	Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ, Melati Widiyantika, 2021. ²⁹	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi pada mahasiswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel independen ruang lingkup dan fokus penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu variabel independennya literasi keuangan, motivasi, persepsi return, dan	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat investasi mahasiswa, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi return, literasi keuangan, serta pendapatan terhadap minat investasi.

²⁹ Melati Widiyantika, "Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa FE UNJ," *Skripsi* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2022), 1.

			<p>pendapatan serta ruang lingkupnya adalah mahasiswa FE UNJ dengan fokus penelitian pasar modal konvensional. Sedangkan pada penelitian ini, variabel independen terdiri dari teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses dan keuntungan serta ruang lingkup penelitiannya adalah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo</p>	
--	--	--	--	--

			dengan focus penelitian pasar modal syariah.	
8.	Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, Evy Nurlaily, 2020. ³⁰	Persamaan pada penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survei.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo memiliki 3 gejala yaitu unsur pengetahuan, unsur kemauan, dan unsur perasaan. Sedangkan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

³⁰ Anisa Evi Nurlaily, "Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), 1.

				yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, memiliki gejala unsur pengetahuan yang masih sedikit dan terbatas, belum memiliki gejala unsur kemauan dan unsur perasaan.
9.	Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan <i>Financial</i> dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, Anna	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal syariah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel idependen dan ruang lingkup yang digunakan.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan

	Kholibbiyah, 2022. ³¹			syariah berinvestasi di pasar modal syariah (2) kemampuan financial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di pasar modal syariah (3) return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa manajemen keuangan syariah berinvestasi di
--	-------------------------------------	--	--	---

³¹ Anna Kholibbiyah, "Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan *Financial* dan *Return* Investasi terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," *Skripsi* (Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022), 1.

				pasar modal syariah.
10.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi COVID-19, Juri Pelawi dan Retno Suliati, 2021. ³²	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada ruang lingkup dan variabel bebas yang digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel persepsi risiko, financial literacy, dan return investasi berpengaruh terhadap minat investasi individu dipasar modal saham ditengah pandemi COVID-19.
11.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor persepsi

³² Juri Pelawi dan Retno Suliati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi COVID-19," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 5 (2021), 1.

	dalam Berinvestasi pada Saham Syariah, Lifaautami dan M. Elfan Kaukab, 2022. ³³	yaitu minat investasi.	terletak pada variabel independen dan ruang lingkup penelitian yang digunakan.	resiko, persepsi return, modal minimal dan media sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah. Sedangkan Aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.
12.	Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa

³³ Lifaautami Lifaautami dan M. Elfan Kaukab, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah", *MAGNA: Journal of Economic, Management and Business*, Volume 1, Nomor 1, (2022), 1.

	<p>Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, 2019.³⁴</p>	<p>variabel Y yaitu minat investasi di pasar modal syariah.</p>	<p>sebelumnya yaitu terletak pada ruang lingkup dan variabel bebas yang digunakan. Ruang lingkup pada penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga dan variabel bebasnya adalah manfaat, pengetahuan dan edukasi. Sedangkan ruang lingkup pada penelitian ini</p>	<p>manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.</p>
--	--	---	---	---

³⁴ Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 4, Nomor 1, (2019), 1.

			<p>dilakukan pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo dengan variabel bebasnya yaitu pengetahuan, teman pergaulan, keuntungan, jenis pekerjaan, persepsi harga, akses dan keadaan yang terpaksa.</p>	
13.	<p>Literasi Keuangan dan Persepsi Return Terhadap Keputusan Investasi, Agus Nisfur Romdioni dan Ade Sri Ulita, 2021.³⁵</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini terletak pada analisis pengaruh factor-faktor yang mempengaruhi</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen dan ruang</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif serta</p>

³⁵ Agus Nisfur Romdioni dan Ade Sri Ulita, "Literasi Keuangan dan Persepsi Return terhadap Keputusan Investasi," *Musamus Accounting Journal*, Volume 3, Nomor 2, (2021), 1.

		untuk investasi.	lingkup yang digunakan.	signifikan atas keputusan investasi, dan persepsi return berpengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi. Secara simultan, literasi keuangan, persepsi return berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
14.	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return, dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi di pasar modal syariah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen dan ruang lingkup yang digunakan. Pada	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, motivasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko berpengaruh

	<p>Syariah, Rosma Suci Fatiah, 2020.³⁶</p>		<p>penelitian terdahulu variabel independen terdiri dari pengetahuan, motivasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko dengan ruang lingkup penelitian pada generai milenial yang berada di wilayah Tangerang Selatan. Sedangkan pada penelitian ini ruang lingkup dilakukan pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN</p>	<p>terhadap minat generasi millenial berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi F hitung sebesar (0,000).</p>
--	---	--	--	--

³⁶ Rosma Suci Fatiah, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Retrun, dan Persepsi Risiko Investasi terhadap Minat Generasi Millenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah," *Skripsi* (Jakarta: UIN Jakarta, 2020), 1.

			Ponorogo dengan variabel independennya yaitu pengetahuan, teman pergaulan, keuntungan, jenis pekerjaan, persepsi harga, akses dan keadaan yang terpaksa.	
15.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, Rizki Saspama Gunawan, 2019. ³⁷	Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu minat investasi di pasar modal syariah.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu, ruang lingkup	Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor pemahaman atau pengetahuan, karena seseorang ingin

³⁷ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)," 1.

			<p>yang digunakan adalah mahasiswa FEBI IAIN Curup. Sedangkan pada penelitian ini ruang lingkup yang digunakan adalah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.</p>	<p>berinvestasi di pasar modal syariah karena adanya unsur pemahaman atau pengetahuan. Seseorang ingin berinvestasi dikarenakan ingin menerapkan ilmu yang didapat dari pembelajaran, edukasi, sosialisasi untuk diterapkan pada investasi yang sesungguhnya. Dan dibuktikan dengan uji regresi linier berganda dengan nilai koefisien 0,911 yaitu</p>
--	--	--	---	--

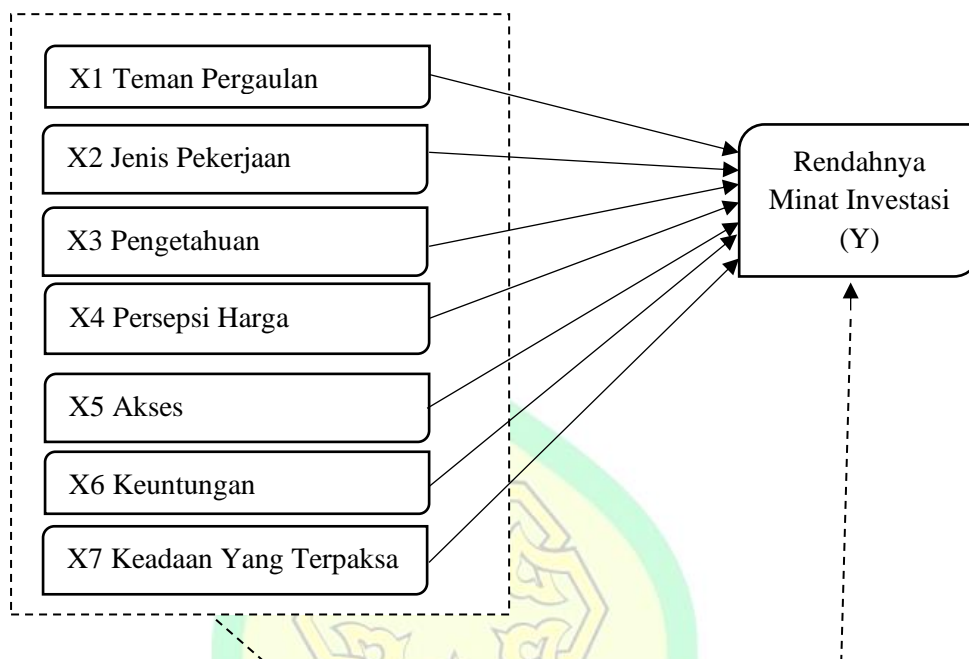
				berregresi positif dan koefisien beta yang paling dominan sebesar 0,551.
--	--	--	--	--

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada minat investasi. Sedangkan yang membedakan, penelitian terdahulu rata-rata hanya berfokus pada faktor *return* dan risiko sedangkan pada penelitian ini berfokus pada 7 faktor diantaranya teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa. Ruang penelitiannya adalah mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo. Sehingga kehadiran penelitian ini adalah melengkapi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual hubungan antar variabel penelitian. kerangka pemikiran dibangun dari berbagai teori, pustaka, dan hasil penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan dan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti.³⁸ Berikut model susunan kerangka pemikiran penulis:

³⁸ Muchson, *Metode Riset Akuntansi* (Jakarta: Guepedia, 2017), 60.



Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————▶ : Pengaruh secara parsial

-----▶ : Pengaruh secara simultan

Dalam kerangka pemikiran diatas peneliti mencoba untuk menguraikan pengaruh X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 terhadap rendahnya minat investasi (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya

dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.³⁹ Jadi, hipotesis adalah dugaan jawaban sementara dari suatu masalah penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, namun masih harus dibuktikan dengan menguji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis variabel teman pergaulan terhadap minat investasi

H₀₁: Teman pergaulan tidak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a1}: Teman pergaulan mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Hipotesis variabel jenis pekerjaan terhadap minat investasi

H₀₂: Jenis pekerjaan tidak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a2}: Jenis pekerjaan mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Hipotesis variabel pemahaman atau pengetahuan investasi terhadap minat

H₀₃: Pemahaman atau pengetahuan investasi tidak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a3}: Pemahaman investasi mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

³⁹ Dodiet Aditya setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Sukoharjo: Tahta Media, 2021), 10.

4. Hipotesis variabel persepsi harga terhadap minat investasi

H₀₄: Persepsi harga tidak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a4}: Persepsi harga mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

5. Hipotesis variabel akses terhadap minat investasi

H₀₅: Akses tidak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a5}: Akses mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

6. Hipotesis variabel keuntungan terhadap minat investasi

H₀₆: Keuntungan tidak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a6}: Keuntungan mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

7. Hipotesis variabel keadaan yang terpaksa terhadap minat investasi

H₀₇: Keadaan yang terpaksa tidak mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a7}: Keadaan yang terpaksa mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah pola atau model penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatannya. Dilihat dari jenis datanya dapat dibedakan menjadi kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode studi berbasis filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dengan metode ini merupakan alat penelitian yaitu analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan alasan karena sumber data yang digunakan berasal dari mahasiswa yang kemudian menyediakan angket dan diolah menjadi nilai numerik yang dapat diukur dengan variabel. Selain itu peneliti melakukan survei dengan membuat daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden.

8. ¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal yang dibahas, kemudian ditarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini ialah faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat investasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada sifat sifat yang dapat diamati dan juga yang dapat ditentukan. Dengan kata lain, definisi operasional adalah pernyataan yang jelas dan perilakunya dapat diamati dan dibuktikan, sehingga tidak menyesatkan dan tidak menimbulkan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

³ Ibid., 64.

kesalahpahaman penafsiran.⁴ Definisi ini digunakan untuk memahami pentingnya setiap variabel penelitian sebelum sumber analisis, instrumentasi, dan pengukuran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo di Pasar Modal Syariah” dilakukan di FEBI IAIN Ponorogo yang berlokasi di Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kec. Jenangan, Jawa Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan untuk diteliti yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2018 yang berjumlah 341 mahasiswa. Peneliti memilih angkatan 2018 dengan alasan bahwa: Galeri Investasi hadir di lingkungan FEBI IAIN Ponorogo pada tahun 2018, dan pada tahun tersebut pengelola GI BEI FEBI gencar mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi seperti sekolah pasar modal syariah, seminar pasar modal syariah, kajian pasar modal syariah, bedah buku seputar investasi dan juga permainan *stocklab*

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 130.

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 71.

(permainan kartu yang dibuat oleh OJK yang tidak hanya bermain tetapi juga untuk mengedukasi orang yang masih awam terhadap dunia investasi pasar modal). Selain itu, GIS juga mensosialisasikan mengenai modal minimum Rp. 100.000 pada pembukaan akun di pasar modal syariah. Angkatan 2018 dinilai masih *fresh* dalam menerima ilmu.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel menggunakan teknik *sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel didasarkan pada pendekatan rumus slovin dengan perkiraan tingkat kesalahan 5%. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan slovin dapat dirumuskan:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Untuk perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{341}{1 + (341 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{341}{1,8525}$$

$n = 184,07$ dibulatkan menjadi 184 mahasiswa

Dari hasil rumus Slovin diatas, didapatkan jumlah sampel 184,07 dan dibulatkan kebulatan terdekat yaitu 184 mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan pada jenis dan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data primer yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden untuk mengisi jawaban dari kuisisioner tersebut. Kuisisioner yang disebarkan kepada responden tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini seperti data jumlah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang diperoleh dari Kantor Akademik FEBI IAIN Ponorogo.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

pemecaham masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸ Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner/angket. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup dan terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun di kirim lewat pos atau internet.⁹ Dalam hal ini peneliti menyediakan bentuk kuesioner tertutup, artinya seorang responden hanya dapat memilih jawaban yang tersedia di kuesioner tersebut dan bentuknya sama seperti soal pilihan ganda. Adapun skor dan jawaban yang digunakan dalam skala pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor dan jawaban skala likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Instrumen penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
Teman Pergaulan	1. Melihat teman mendapat keuntungan 2. Ajakan teman untuk investasi 3. Banyaknya komunitas teman yang berinvestasi	1-3

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142.

Jenis Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen uang saku 2. Manajemen pengeluaran 3. Pendapatan dari orang tua terbatas 4. Dukungan orang tua untuk investasi 5. Memiliki pendapatan sendiri dari bekerja 6. Kemampuan finansial yang baik 7. Tingkat pendapatan mahasiswa 	4-10
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar investasi 2. Penguasaan pengetahuan investasi oleh calon investor 3. Pengetahuan risiko kehilangan modal investasi 4. Pengetahuan risiko harga saham 5. Pengetahuan keuntungan investasi 6. Pengetahuan analisis perhitungan return 	11-16
Persepsi Harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya beli 2. Harga produk terjangkau 3. Kesesuaian harga dengan manfaat produk 4. Manfaat produk 	17-20
Akses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan transaksi dengan <i>online trading</i> 2. Kemudahan akses situs web investasi 3. Kemudahan akses laporan keuangan dan trend saham 4. Kemudahan akses GI sebagai media investasi 	21-24

Keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan materi menarik 2. Tingkat keuntungan sebagai pertimbangan melakukan investasi 3. Kesesuaian produk dengan norma islam 4. Keuntungan spiritual 5. Keuntungan kepuasan batin 6. Keuntungan berupa deviden 	25-30
Keadaan Yang Terpaksa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab sebagai mahasiswa ekonomi syariah 2. Risiko akademik 3. Tanggung jawab sebagai mahasiswa bidikmisi 	31-33
Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan 2. Ketertarikan mempelajari investasi lebih jauh 3. Ketertarikan mencari tahu panduan sebelum investasi 4. Keyakinan 5. Keinginan 	34-38

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrument atau kuesioner. Dalam pengujian validitas, rumus korelasi yang akan digunakan adalah korelasi pearson (*product moment*). Korelasi pearson (*product moment*) dilakukan dengan

cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item, yang akan diperoleh nilai r hitung, sedangkan nilai r tabel diperoleh dari nilai table-r pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total pada tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas *Product Moment Pearson Correlation*, yaitu:¹⁰

- a. Jika nilai r hitung > nilai r tabel instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung < nilai r tabel instrument dinyatakan tidak valid

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel dalam suatu penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau kredibel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi suatu alat ukur ketika mengukur gejala yang sama. Koefisien *alfa Cronbach* dapat digunakan untuk menghitung keandalan..Dalam instrument untuk mengukur masing masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *croanbach alpha* lebih besar dari 0,60.

¹⁰ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2019), 50–51.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi, yaitu berikut:¹¹

Tabel 3.3
Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Cukup
0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi

Sumber: Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, 2002.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Excel* dan *Statistical Product and Services Solution (SPSS)*. Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu analisis regresi linier, dimana terdiri dari :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang diuji tersebut memenuhi (berdistribusi normal) maka dapat dilakukan analisis lanjut statistika parameterik.

¹¹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2002), 135.

Namun apabila tidak maka dapat dilakukan transformasi data terlebih dahulu atau dilakukan uji lanjut dengan statistika non-parameterik. Uji normalitas data dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan menguji residual dari data. Menurut Singgih, dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yakni:¹²

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan model regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara error antara residual yang diamati dengan error lainnya dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson (DW)* adalah:

$$d_u < d < 4 - d_u$$

Keterangan :

d = Nilai *Durbin Watson* hitung

d_u = Nilai batas atas atau upper *Durbin Watson*

Terdapat kriteria untuk mendeteksi autokorelasi yaitu sebagai berikut:

¹² Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, 65–66.

- 1) $0 \leq d \leq dL$ (tidak ada autokorelasi positif)
- 2) $dL \leq d \leq dU$ (tidak ada autokeralsi positif)
- 3) $4 - dL \leq d \leq 4$ (tidak ada autokorelasi negatif)
- 4) $A - dU \leq d \leq 4 - dL$ (tidak ada utokorelasi negatif)
- 5) $dU \leq d \leq 4 - Du$ (tidak ada autokorelasi positif)¹³

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikoliniertas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas), hipotesis yang digunakan yaitu :

- 1) H_0 : Tidak terdapat korelasi antar variabel independent (tidak terjadi kasus multikolinearitas)
- 2) H_1 : Terdapat korelasi antar variabel independen (terjadi kasus multikolinearitas).

Model regresi yang baik maka seharusnya tidak menjadi korelasi antar variabel independen. Dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) $\geq 0,01$ atau ≤ 10 , dengan pengambilan keputusannya adalah :

Jika $VIF > 10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $VIF < 10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹³ Agus Widarjono, *Analisis Multivariant Terapan dengan Program SPSS, AMOOS, dan Smartpls* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2010), 80.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut dengan Komokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya maka disebut Heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui gejala heterosdeatisitas dapat diuji dengan metode uji *Glejser* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel independen. Maka jika probabilitas signifikansi t diatas tingkat kepercayaan 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak adanya heteroskedastisitas. Dan sebaliknya jika signifikan t lebih kecil dari 0,05 berarti adanya heteroskedastisitas.¹⁴

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen). Rumus regresi linier berganda:¹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 143.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 405–406.

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

X3 = Variabel bebas ketiga

a, b1, b2, b3 = konstanta

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) nilai F hitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai f tabel.

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:¹⁶

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji T

Uji sig t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penelitian ini

¹⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 137–38.

menggunakan tingkat signifikansi *alpha* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sama. Nilai determinasi ini dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan kedalam model. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang disesuaikan dengan jumlah variabel, karena menggambarkan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Terdapat ketentuan dalam uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai R^2 mendekati 1 artinya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.
- 2) Apabila nilai R^2 mendekati 0 artinya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.¹⁸

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 43.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 184 orang, dimana responden yang diambil oleh penulis merupakan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2018 IAIN Ponorogo. Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan profil dari responden menurut jenis kelamin, umur dan pekerjaan. Berikut ini profil responden yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	38	20.7 %
2	Perempuan	146	79.3 %
Total		184	100.0 %

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada responden jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang atau 20.7% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 146 orang atau 79.3% dari total keseluruhan sampel yaitu sebanyak 184 orang.

Kemudian disajikan profil responden berasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Gambaran umum responden berdasarkan umur

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	22	133	72.3 %
2	23	44	23.9 %
3	24	7	3.8 %
Total		184	100.0 %

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak didominasi oleh umur 22 Tahun yaitu sebanyak 133 orang. Dan paling sedikit umur 24 tahun yaitu sebanyak 7 orang. Sedangkan untuk umur 23 Tahun sebanyak 44 orang dari 184 sampel.

Tabel 4.3
Gambaran umum responden berdasarkan status bekerja/tidak

No.	Status	Frekuensi	Persentase
1	Bekerja	55	29.9 %
2	Tidak bekerja	129	70.1 %
Total		184	100.0 %

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak didominasi oleh status tidak bekerja yaitu sebanyak 129 orang dari 184 sampel. Sedangkan responden dengan status bekerja sebanyak 55 orang. Dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas sumber penghasilan mahasiswa berasal dari uang saku orang tuanya bukan dari bekerja.

B. Deskripsi Jawaban Responden

1. Teman pergaulan

Tabel 4.4
Deskripsi jawaban responden variabel teman pergaulan (X_1)

Indikator	Item Pernyataan	Total Skor
Melihat teman mendapat keuntungan	1. Saya melihat teman saya mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal syariah sehingga saya terdorong untuk ikut berinvestasi	651
Ajakan teman untuk investasi	2. Ajakan teman mendorong saya untuk ikut menjadi investor di pasar modal syariah	644
Banyaknya komunitas teman yang berinvestasi	3. Saya tertarik untuk investasi karena banyak teman saya yang sudah berinvestasi	583
Total Skor		1878

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel teman pergaulan diukur dengan:

- a. Melihat teman mendapat keuntungan
- b. Ajakan teman untuk investasi
- c. Banyaknya komunitas teman yang berinvestasi

Total skor maksimal dalam variabel teman pergaulan adalah 2208.

Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 1878 yang terdiri dari:

- a. Saya melihat teman saya mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal syariah sehingga saya terdorong untuk ikut berinvestasi dengan skor 651
- b. Ajakan teman mendorong saya untuk ikut menjadi investor di pasar modal syariah dengan skor 644
- c. Saya tertarik untuk investasi karena banyak teman saya yang sudah berinvestasi dengan skor 583

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel teman pergaulan yaitu pada item pernyataan 1, Saya melihat teman saya mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal syariah sehingga saya terdorong untuk ikut berinvestasi dengan skor yang diperoleh 651.

2. Jenis pekerjaan

Tabel 4.5

Deskripsi jawaban responden variabel jenis pekerjaan (X_2)

Indikator	Item Pernyataan	Total skor
Manajemen uang saku	1. Saya menyisihkan uang saku saya untuk investasi di pasar modal syariah	648
Manajemen pengeluaran	2. Saya akan memulai investasi dengan mengatur anggaran keuangan terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi	736
Pendapatan dari orang tua terbatas	3. Saya mahasiswa rantau, pendapatan dari orang tua hanya cukup dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan membayar kost	528

Dukungan orang tua untuk investasi	4. Orang tua mendukung saya untuk berinvestasi	389
Memiliki pendapatan sendiri dari bekerja	5. Saya bekerja dan telah memiliki pendapatan sendiri, sehingga saya terdorong untuk mengalokasikannya untuk investasi	510
Kemampuan finansial yang baik	6. Kondisi ekonomi yang baik mendukung saya untuk berinvestasi	649
Tingkat pendapatan mahasiswa	7. Tinggi atau rendahnya minat investasi berhubungan erat dengan tingkat penghasilan mahasiswa	656
Total skor		4116

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel jenis pekerjaan diukur dengan:

- a. Manajemen uang saku
- b. Manajemen pengeluaran
- c. Pendapatan dari orang tua terbatas
- d. Dukungan orang tua untuk investasi
- e. Memiliki pendapatan sendiri dari bekerja
- f. Kemampuan finansial yang baik
- g. Tingkat pendapatan mahasiswa

Total skor maksimal dalam variabel jenis pekerjaan adalah 5152. Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 4116 yang terdiri dari:

- a. Saya menyisihkan uang saku saya untuk investasi di pasar modal syariah dengan skor 648
- b. Saya akan memulai investasi dengan mengatur anggaran keuangan terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi dengan skor 736
- c. Saya mahasiswa rantau, pendapatan dari orang tua hanya cukup dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan membayar kost dengan skor 528
- d. Orang tua mendukung saya untuk berinvestasi dengan skor 389
- e. Saya bekerja dan telah memiliki pendapatan sendiri, sehingga saya terdorong untuk mengalokasikannya untuk investasi dengan skor 510
- f. Kondisi ekonomi yang baik mendukung saya untuk berinvestasi dengan skor 649
- g. Tinggi atau rendahnya minat investasi berhubungan erat dengan tingkat penghasilan mahasiswa dengan skor 656

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel jenis pekerjaan yaitu pada item pernyataan 2, Saya akan memulai investasi dengan mengatur anggaran keuangan terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi dengan skor yang diperoleh 736.

3. Pengetahuan

Tabel 4.6
Deskripsi jawaban responden variabel pengetahuan (X_3)

Indikator	Item Pernyataan	Total Skor
Pengetahuan dasar investasi	1. Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi calon investor	673
Penguasaan pengetahuan investasi oleh calon investor	2. Pengetahuan tentang investasi wajib dikuasai calon investor sebelum terjun ke dunia investasi	680
Pengetahuan risiko kehilangan modal investasi	3. Apabila perusahaan mengalami gulung tikar mengakibatkan modal yang ditanamkan investor akan hilang, sehingga membuat saya takut berinvestasi	647
Pengetahuan risiko harga saham	4. Investasi di pasar modal syariah membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk	651
Pengetahuan keuntungan investasi	5. Saya menanamkan modal pada perusahaan yang memberikan keuntungan cukup tinggi	622
Pengetahuan analisis perhitungan return	6. Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	344
Total Skor		3657

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel persepsi harga diukur dengan:

- a. Pengetahuan dasar investasi
- b. Penguasaan pengetahuan investasi oleh calon investor
- c. Pengetahuan risiko kehilangan modal investasi
- d. Pengetahuan risiko harga saham
- e. Pengetahuan keuntungan investasi
- f. Pengetahuan analisis perhitungan return

Total skor maksimal dalam variabel pengetahuan adalah 4416.

Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 3657 yang terdiri dari:

- a. Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi calon investor dengan skor 673
- b. Pengetahuan tentang investasi wajib dikuasai calon investor sebelum terjun ke dunia investasi dengan skor 680
- c. Apabila perusahaan mengalami gulung tikar mengakibatkan modal yang ditanamkan investor akan hilang, sehingga membuat saya takut berinvestasi dengan skor 647
- d. Investasi di pasar modal syariah membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk dengan skor 651
- e. Saya menanamkan modal pada perusahaan yang memberikan keuntungan cukup tinggi dengan skor 662

f. Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan dengan skor 344

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel persepsi harga yaitu pada item pernyataan 2, modal minimal Rp. 100.000 sangat terjangkau sehingga saya terdorong untuk investasi dengan skor yang diperoleh 681.

4. Persepsi harga

Tabel 4.7
Deskripsi jawaban responden variabel persepsi harga (X₄)

Indikator	Pernyataan	Total skor
Daya beli	1. Kemampuan finansial saya dapat dikategorikan stabil untuk melakukan investasi	630
Harga produk terjangkau	2. Modal minimal Rp. 100.000 sangat terjangkau, sehingga saya terdorong untuk investasi	681
Kesesuaian harga dengan manfaat produk	3. Menurut saya kesesuaian antara harga dengan manfaat produk yang akan didapatkan membuat saya tertarik untuk melakukan investasi	663
Manfaat produk	4. Dengan berinvestasi memberikan tambahan lapangan pekerjaan baru	672
Total skor		2646

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel persepsi harga diukur dengan:

- a. Daya beli
- b. Harga produk terjangkau
- c. Kesesuaian harga dengan manfaat produk
- d. Manfaat produk Kemudahan akses situs web investasi

Total skor maksimal dalam variabel persepsi harga adalah 2944. Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 2646 yang terdiri dari:

- a. Kemampuan finansial saya dapat dikategorikan stabil untuk melakukan investasi dengan skor 630
- b. Modal minimal Rp. 100.000 sangat terjangkau sehingga saya terdorong untuk investasi dengan skor 681
- c. Menurut saya kesesuaian antara harga dengan manfaat produk yang akan didapatkan membuat saya tertarik untuk melakukan investasi dengan skor 663
- d. Dengan berinvestasi memberikan tambahan lapangan pekerjaan baru dengan skor 672

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel persepsi harga yaitu pada item pernyataan 2, modal minimal Rp. 100.000 sangat terjangkau sehingga saya terdorong untuk investasi dengan skor yang diperoleh 681.

5. Akses

Tabel 4.8
Deskripsi jawaban responden variabel akses (X₅)

Indikator	Pernyataan	Total skor
Kemudahan transaksi dengan <i>online trading</i>	1. Dengan hadirnya fasilitas online trading yang dapat memudahkan para investor untuk bertransaksi dimanapun kapanpun, membuat saya tertarik berinvestasi	679
Kemudahan akses situs web investasi	2. Adanya teknologi memudahkan saya dalam mengakses situs web investasi	689
Kemudahan akses laporan keuangan dan trend saham	3. Dengan adanya trading online investor dapat dengan mudah mengakses laporan keuangan, trend saham, membaca berita dan menilai return serta risiko saham perusahaan, Sehingga saya tertarik untuk berinvestasi	680
Kemudahan akses GI sebagai media investasi	4. Hadirnya GI di FEBI IAIN Ponorogo sebagai media untuk terjun dan praktik langsung ke dunia investasi membuat saya tertarik untuk berinvestasi	674
Total skor		2722

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel akses diukur dengan:

- a. Kemudahan transaksi dengan *online trading*
- b. Kemudahan akses situs web investasi

- c. Kemudahan akses laporan keuangan dan trend saham
- d. Kemudahan akses GI sebagai media investasi

Total skor maksimal dalam variabel akses adalah 2944. Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 2722 yang terdiri dari:

- a. Dengan hadirnya fasilitas *online trading* yang dapat memudahkan para investor untuk bertransaksi dimanapun kapanpun, membuat saya tertarik berinvestasi dengan skor 679
- b. Adanya teknologi memudahkan saya dalam mengakses situs web investasi dengan skor 689
- c. Dengan adanya *trading online* investor dapat dengan mudah mengakses laporan keuangan, trend saham, membaca berita dan menilai return serta risiko saham perusahaan, Sehingga saya tertarik untuk berinvestasi dengan skor 680
- d. Hadirnya GI di FEBI IAIN Ponorogo sebagai media untuk terjun dan praktik langsung ke dunia investasi membuat saya tertarik untuk berinvestasi dengan skor 674

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel akses yaitu pada item pernyataan 2, adanya teknologi memudahkan saya dalam mengakses situs web investasi dengan skor yang diperoleh 689.

6. Keuntungan

Tabel 4.9
Deskripsi jawaban responden variabel keuntungan (X_6)

Indikator	Item Pernyataan	Total skor
Keuntungan materi menarik	1. Investasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan yang menarik dibanding dengan menabung di bank atau instrumen lainnya	663
Tingkat keuntungan sebagai pertimbangan melakukan investasi	2. Jumlah keuntungan dari investasi di pasar modal syariah menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi	662
Kesesuaian produk dengan norma islam	3. Produk yang ditawarkan di pasar modal syariah sesuai dengan norma-norma islam sehingga membuat saya tergerak berinvestasi	675
Keuntungan spiritual	4. Produk yang ditawarkan di pasar modal syariah terhindar dari unsur riba, gharar, maisir, shubhat dan haram	677
Keuntungan kepuasan batin	5. Dengan berinvestasi di produk syariah membuat saya lebih tenang karena terbebas dari riba	677
Keuntungan berupa deviden	6. Adanya sistem bagi hasil dalam pasar modal syariah membuat saya tidak khawatir tentang kehalalan produk	623
Total skor		3977

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel keuntungan diukur dengan:

- a. Keuntungan materi menarik
- b. Tingkat keuntungan sebagai pertimbangan melakukan investasi
- c. Kesesuaian produk dengan norma islam
- d. Keuntungan spiritual
- e. Keuntungan kepuasan batin
- f. Keuntungan berupa deviden

Total skor maksimal dalam variabel keadaan yang terpaksa adalah 3977.

Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 4416 yang terdiri dari:

- a. Investasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan yang menarik dibanding dengan menabung di bank atau instrumen lainnya dengan skor 663
- b. Jumlah keuntungan dari investasi di pasar modal syariah menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi dengan skor 662
- c. Produk yang ditawarkan di pasar modal syariah sesuai dengan norma-norma islam sehingga membuat saya tergerak berinvestasi dengan skor 675
- d. Produk yang ditawarkan di pasar modal syariah terhindar dari unsur riba, gharar, maisir, shubhat dan haram dengan skor 677
- e. Dengan berinvestasi di produk syariah membuat saya lebih tenang karena terbebas dari riba dengan skor 677

- f. Adanya sistem bagi hasil dalam pasar modal syariah membuat saya tidak khawatir tentang kehalalan produk dengan skor 623

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel keuntungan yaitu pada item pernyataan 4, Produk yang ditawarkan di pasar modal syariah terhindar dari unsur riba, *gharar*, *maisir*, *shubhat* dan haram dengan skor yang diperoleh 677 dan item pernyataan 5, dengan berinvestasi di produk syariah membuat saya lebih tenang karena terbebas dari riba dengan skor yang diperoleh 677.

7. Keadaan yang terpaksa

Tabel 4.10

Deskripsi jawaban responden variabel keadaan yang terpaksa (X₇)

Indikator	Item Pernyataan	Total Skor
Tanggung jawab sebagai mahasiswa ekonomi syariah	1. Saya sebagai mahasiswa ekonomi syariah merasa berkewajiban harus mengerti dan mencoba dalam praktik pasar modal syariah, sehingga saya terdorong berinvestasi	669
Risiko akademik	2. Jika tidak berinvestasi, maka nilai mata kuliah tidak akan keluar	526
Tanggung jawab sebagai mahasiswa bidikmisi	3. Saya diwajibkan untuk berinvestasi melalui GI karena saya anak bidikmisi	530
Total skor		1725

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel keadaan yang terpaksa diukur dengan:

- a. Tanggung jawab sebagai mahasiswa ekonomi syariah
- b. Risiko akademik
- c. Tanggung jawab sebagai mahasiswa bidikmisi

Total skor maksimal dalam variabel keadaan yang terpaksa adalah 2208.

Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 1725 yang terdiri dari:

- a. Saya sebagai mahasiswa ekonomi syariah merasa berkewajiban harus mengerti dan mencoba dalam praktik pasar modal syariah, sehingga saya terdorong berinvestasi dengan skor 669
- b. Jika tidak berinvestasi, maka nilai mata kuliah tidak akan keluar dengan skor 526
- c. Saya diwajibkan untuk berinvestasi melalui GI karena saya anak bidikmisi dengan skor 530

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel keadaan yang terpaksa yaitu pada item pernyataan 1, Saya sebagai mahasiswa ekonomi syariah merasa berkewajiban harus mengerti dan mencoba dalam praktik pasar modal syariah sehingga saya terdorong berinvestasi dengan skor yang diperoleh 669.

8. Minat

Tabel 4.11
Deskripsi jawaban responden variabel minat (Y)

Indikator	Item Pernyataan	Total skor
Ketertarikan mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan	1. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan	670
Ketertarikan mempelajari investasi lebih jauh	2. Saya meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	669
Ketertarikan mencari tahu panduan sebelum investasi	3. Saya mencari tahu panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi	680
Keyakinan	4. Saya meyakini bahwa jika saya berinvestasi di pasar modal syariah tidak takut untuk dibohongi, sehingga saya terdorong untuk berinvestasi	675
Keinginan	5. Saya ingin berinvestasi di pasar modal syariah pada waktu mendatang	687
Total skor		3381

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel minat diukur dengan:

- a. Ketertarikan mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan
- b. Ketertarikan mempelajari investasi lebih jauh

- c. Ketertarikan mencari panduan sebelum investasi
- d. Keyakinan
- e. Keinginan

Total skor maksimal dalam variabel minat adalah 3680. Sedangkan total skor yang diperoleh adalah 3381 yang terdiri dari:

- a. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan dengan skor 670
- b. Saya meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan skor 669
- c. Saya mencari tahu panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi 680
- d. Saya meyakini bahwa jika saya berinvestasi di pasar modal syariah tidak takut untuk dibohongi, sehingga saya terdorong untuk berinvestasi 675
- e. Saya ingin berinvestasi di pasar modal syariah pada waktu mendatang 687

Sehingga disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel minat yaitu pada item pernyataan 5, Saya ingin berinvestasi di pasar modal syariah pada waktu mendatang dengan skor yang diperoleh 687.

C. Hasil Pengujian Instrumen

1. Validitas

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, terlebih dahulu kuesioner dikonsultasikan kepada dosen tentang materi dalam penelitian. Dosen

diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Apakah butir-butir pernyataan dalam kuesioner layak untuk digunakan atau perlu adanya perbaikan sehingga dapat memberikan hasil yang valid. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai investasi. Kuesioner dikonsultasikan kepada Ibu Ratna Yunita selaku dosen pembimbing penelitian. Setelah angket dirasa layak untuk digunakan, kuesioner kemudian diuji cobakan kepada 30 responden. Berikut ini hasil kesimpulan validasi instrumen kuesioner:

Tabel 4.12
Hasil kesimpulan validitas kuesioner

Variabel	Item Pernyataan	Total <i>Corelation</i>	R tabel	Keterangan
Teman Pergaulan	X1.1	0.665	0.349	VALID
	X1.2	0.835	0.349	VALID
	X1.3	0.790	0.349	VALID
Jenis Pekerjaan	X2.1	0.665	0.349	VALID
	X2.2	0.666	0.349	VALID
	X2.3	0.422	0.349	VALID
	X2.4	0.713	0.349	VALID
	X2.5	0.884	0.349	VALID
	X2.6	0.772	0.349	VALID
	X2.7	0.394	0.349	VALID
Pengetahuan	X3.1	0.570	0.349	VALID
	X3.2	0.454	0.349	VALID
	X3.3	0.733	0.349	VALID
	X3.4	0.741	0.349	VALID
	X3.5	0.468	0.349	VALID
	X3.6	0.555	0.349	VALID

Persepsi Harga	X4.1	0.731	0.349	VALID
	X4.2	0.631	0.349	VALID
	X4.3	0.860	0.349	VALID
	X4.4	0.837	0.349	VALID
Akses	X5.1	0.533	0.349	VALID
	X5.2	0.733	0.349	VALID
	X5.3	0.793	0.349	VALID
	X5.4	0.817	0.349	VALID
Keuntungan	X6.1	0.452	0.349	VALID
	X6.2	0.744	0.349	VALID
	X6.3	0.826	0.349	VALID
	X6.4	0.905	0.349	VALID
	X6.5	0.854	0.349	VALID
	X6.6	0.851	0.349	VALID
Keadaan Yang Terpaksa	X7.1	0.497	0.349	VALID
	X7.2	0.930	0.349	VALID
	X7.3	0.903	0.349	VALID
Minat	Y1	0.862	0.349	VALID
	Y2	0.818	0.349	VALID
	Y3	0.730	0.349	VALID
	Y4	0.807	0.349	VALID
	Y5	0.901	0.349	VALID

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 21.0, 2022

Dari data yang disajikan pada Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} dari semua item pernyataan lebih dari nilai $r_{tabel} = 0,349$. Sehingga item pernyataan untuk seluruh variabel dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan tentang dimensi suatu variabel dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan secara bersamaan. Jika nilai Alpha adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel.¹ Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 21.0 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil kesimpulan reliabilitas kuesioner

Variabel	Reliabilitas <i>Coefficient</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Teman Pergaulan	3 Item Pernyataan	0.649	RELIABEL
Jenis Pekerjaan	7 Item Pernyataan	0.764	RELIABEL
Pengetahuan	6 Item Pernyataan	0.632	RELIABEL
Persepsi Harga	4 Item Pernyataan	0.767	RELIABEL
Akses	4 Item Pernyataan	0.679	RELIABEL
Keuntungan	6 Item Pernyataan	0.873	RELIABEL

¹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 110.

Keadaan Yang Terpaksa	3 Item Pernyataan	0.718	RELIABEL
Minat	5 Item Pernyataan	0.882	RELIABEL

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 21.0, 2022

Pada Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa masing masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan untuk masing masing variabel dinyatakan reliabel. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pertanyaan yang mengukur masing-masing variabel.

D. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan sebaran data, karena data yang baik merupakan data yang berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test*. Dengan syarat, data dianggap terdistribusi normal jika nilai $sign > 0,05$.² Berikut ini hasil uji normalitas yang dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

² Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 93.

Tabel 4.14
Uji Kolmogrov-Smirnov bermasalah

Kolmogrov Smirnov		
<i>Unstandardize Residual</i>	N	Signifikansi
	184	0,007

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terjadi masalah normalitas data karena hasil uji *kolmogrov-smirnov* pada signifikansi 0,007 artinya dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,007 > 0,05$. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan penyembuhan dengan cara melakukan transformasi data asli menjadi *Abs* kemudian diuji kembali dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji *kolmogrov-smirnov* setelah diperbaiki

Kolmogrov Smirnov		
<i>Unstandardize Residual</i>	N	Signifikansi
	184	0,181

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji *kolmogrov-smirnov* pada signifikansi 0,181 artinya dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $0,181 > 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota kelompok observasi yang disusun menurut waktu dan lokasi. Model regresi yang baik adalah

yang tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*, dengan kriteria sebagai berikut:³

- 1) $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < dL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $dL < DW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

Berikut ini hasil uji autokorelasi yang dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil uji autokorelasi

dU	DW	4-dU
1,962	1,986	2,038

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai $dU < DW < 4 - dU$, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$dL = 1,561 \text{ (diperoleh dari tabel Durbin Watson dengan rumus } n=184 \text{ dan } k=7)$$

$$dU = 1,962 \text{ (diperoleh dari tabel Durbin Watson dengan rumus } n=184 \text{ dan } k=7)$$

$$DW = 1,986$$

$$4-dU = 4-1,962$$

³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 123.

$$= 2,038$$

Sehingga $dU < DW < 4 - dU = 1,962 < 1,986 < 2,038$ artinya tidak terjadi masalah autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, dapat digunakan untuk menentukan apakah ada gejala multikolinieritas atau tidak. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.⁴ Berikut ini hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keputusan
X ₁	0,779	1,284	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,741	1,349	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₃	0,581	1,720	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₄	0,651	1,536	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₅	0,413	2,419	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₆	0,530	1,886	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₇	0,829	1,206	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 21.0, 2022

Dari Tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* masing-masing

⁴ Ibid., 175.

variabel lebih dari 0,1 sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan yaitu uji *Glejser*. Dengan syarat, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵ Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig	Keputusan
X ₁	1,766	0,079	Tidak terjadi heterokedastisitas
X ₂	-0,242	0,809	Tidak terjadi heterokedastisitas
X ₃	-1,491	0,138	Tidak terjadi heterokedastisitas
X ₄	0,559	0,577	Tidak terjadi heterokedastisitas
X ₅	-1,206	0,230	Tidak terjadi heterokedastisitas
X ₆	-0,638	0,524	Tidak terjadi heterokedastisitas
X ₇	0,611	0,542	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 21.0, 2022

⁵ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

Dari tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam pengujian ini dapat diketahui diantara ketujuh variabel X tersebut manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y (minat investasi). Hasil pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21.0 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil uji regresi linier berganda

Variabel Independen	Koefisien B
(Constant)	2,938
X1	0,087
X2	0,042
X3	0,020
X4	0,075
X5	0,221
X6	0,351
X7	0,119

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.19 model regresi linier berganda hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,938 + 0,087 X_1 + 0,042 X_2 + 0,020 X_3 + 0,075 X_4 + 0,221 X_5 + 0,351 X_6 + 0,119 X_7 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah (2,938), artinya jika variabel X (Teman pergaulan, Jenis pekerjaan, Pengetahuan, Persepsi harga, Akses dan Keadaan yang terpaksa) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka rendahnya minat investasi (Y) mahasiswa ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo sebesar 2,938.
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X
 - 1) Nilai Koefisien Regresi Variabel Teman Pergaulan (X_1) sebesar 0,087 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (minat investasi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Teman Pergaulan) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor teman pergaulan mengalami peningkatan maka akan membuat rendahnya minat investasi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.
 - 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel Jenis Pekerjaan (X_2) sebesar 0,042 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (minat investor) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Jenis Pekerjaan) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor jenis pekerjaan mengalami

peningkatan maka akan membuat rendahnya minat investasi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.

- 3) Nilai Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan (X_3) sebesar 0,020 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (minat investasi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Pengetahuan) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor pengetahuan mengalami peningkatan maka akan membuat rendahnya minat investasi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.
- 4) Nilai Koefisien Regresi Variabel Persepsi Harga (X_4) sebesar 0,075 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (minat investasi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Persepsi Harga) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor persepsi harga mengalami peningkatan maka akan membuat rendahnya minat investasi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.
- 5) Nilai Koefisien Regresi Variabel Akses (X_5) sebesar 0,221 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (minat investasi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Akses) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor Akses mengalami peningkatan maka akan membuat rendahnya minat investasi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.

- 6) Nilai Koefisien Regresi Variabel Keuntungan (X6) sebesar 0,351 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (minat investasi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Keuntungan) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor keuntungan mengalami peningkatan maka akan membuat rendahnya minat investasi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.
- 7) Nilai Koefisien Regresi Variabel Keadaan yang Terpaksa (X7) sebesar -0,119 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (minat investasi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Keadaan yang Terpaksa) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai negatif artinya jika faktor keadaan yang terpaksa mengalami peningkatan maka akan membuat rendahnya minat investasi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial tujuh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu dengan mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Disini pengambilan keputusan berdasarkan: apabila probabilitas $< 0,05$

maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Secara terperinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil uji T

Variabel Independen	Unstandardize Coefficient		t _{hitung}	Sig	Keputusan
	B	St. Error			
X1	0,087	0,077	1,132	0,259	Tidak ada pengaruh
X2	0,042	0,044	0,957	0,340	Tidak ada pengaruh
X3	0,020	0,063	0,316	0,752	Tidak ada pengaruh
X4	0,075	0,091	0,821	0,413	Tidak ada pengaruh
X5	0,221	0,102	2,167	0,032	Ada pengaruh
X6	0,351	0,066	5,340	0,000	Ada pengaruh
X7	0,119	0,055	2,159	0,032	Ada pengaruh

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dengan tarif signifikan 0,05 sehingga diperoleh $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (*two-tailed*) dan *degree of freedom* (df) dengan ketentuan $df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah responden).⁶ Sehingga didapat $df = 184 - 7 - 1 = 176$. Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 1,653557.

Dari tabel 4.20 di atas hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel teman pergaulan terhadap minat investasi

Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel teman pergaulan (X_1) terhadap variabel minat Investasi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,132 dan t tabel sebesar 1,653 dengan signifikansi sebesar 0,259.

⁶ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 335.

Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $< t$ tabel ($1,132 < 1,653$), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,259 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teman pergaulan secara parsial tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat investor.

b. Pengaruh variabel jenis pekerjaan terhadap minat investasi

Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Jenis Pekerjaan (X_2) terhadap variabel Minat Investasi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,957$ dan t tabel sebesar $1,653$ dengan signifikansi sebesar $0,340$. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $< t$ tabel ($0,957 < 1,653$), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,340 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat investor.

c. Pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat investasi

Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Pengetahuan (X_3) terhadap variabel Minat Investasi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,316$ dan t tabel sebesar $1,653$ dengan signifikansi sebesar $0,752$. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $< t$ tabel ($0,136 < 1,653$) dengan nilai signifikansi $0,752 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi.

d. Pengaruh variabel persepsi harga terhadap minat investasi

Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel persepsi harga (X_4) terhadap variabel minat investasi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar

0,821 dan t tabel sebesar 1,653 dengan signifikansi sebesar 0,413. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $<$ t tabel ($0,821 < 1,653$), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,413 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi harga secara parsial tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi.

e. Pengaruh variabel akses terhadap minat investasi

Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel akses (X_5) terhadap variabel minat investasi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,167 dan t tabel sebesar 1,653 dengan signifikansi sebesar 0,032. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($2,167 > 1,653$), dan signifikan karena nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akses secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rendahnya minat investasi.

f. Pengaruh variabel keuntungan terhadap minat investasi

Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel keuntungan (X_6) terhadap variabel minat investasi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,340 dan t tabel sebesar 1,653 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($5,340 > 1,653$), dan signifikan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keuntungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rendahnya minat investasi.

g. Pengaruh variabel keadaan yang terpaksa terhadap minat investasi

Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel keadaan yang terpaksa (X_7) terhadap variabel minat investor (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,159 dan t tabel sebesar 1,653 dengan signifikansi sebesar 0,032. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($2,159 > 1,653$), dan signifikan karena nilai signifikansi $0,032 <$ $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keadaan yang terpaksa secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap rendahnya minat investor.

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$, dan X_7) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hasil Uji F dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	382,560	7	54,651	22,871	0,000
Residual	420,565	176	2,390		
Total	803,125	183			

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan data Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan F_{hitung} dalam tabel diatas sebesar 22,871. Sementara itu nilai F_{tabel} sebesar 2,06. Diperoleh dari $F_{tabel} = f(k; n-k, 0,05) =$

$(7; 184-7; 0,05) = (7; 177; 0,05)$, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $22,871 > 2,06$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam artian variabel X (teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar maka persentase perubahan variabel bebas (X) semakin tinggi. Dan sebaliknya jika R^2 semakin kecil maka persentase perubahan variabel tidak bebas yang disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah.⁷

Tabel 4.22
Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,690	0,476	0,456

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari *Adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa rendahnya minat investasi dipengaruhi oleh ketujuh variabel yaitu teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa sebesar 45,6%, sisanya yaitu 54,4% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 164.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini merupakan analisis pada penelitian ini yang berdasarkan pada rumusan masalah yang ada:

1. Faktor yang paling dominan

Tabel 4.23
Daftar peringkat faktor yang paling dominan

No.	Variabel	Beta	Koefisien korelasi
1	Keuntungan	0,351	0,404
2	Akses	0,221	0,175
3	Keadaan yang terpaksa	0,119	0,132
4	Teman pergaulan	0,087	0,069
5	Persepsi harga	0,075	0,065
6	Jenis pekerjaan	0,042	0,058
7	Pengetahuan	0,020	0,022

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor keuntungan. Dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda dengan nilai koefisien 0,351 yaitu berregresi positif dan koefisien beta yang paling dominan sebesar 0,404. Rendahnya minat investasi mahasiswa dikarenakan persepsi keuntungan yang didapatkan di pasar modal syariah. Dimana keuntungan yang ditawarkan masih abu-abu/belum jelas. Sehingga mahasiswa lebih tertarik untuk menabung di bank dari pada untuk berinvestasi karena keuntungannya belum pasti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Widiyastuti dan Nashirudin yang mengungkapkan bahwa rendahnya minat investasi mahasiswa disebabkan oleh ketidakpercayaan diri untuk mengatasi segala risiko yang ada nantinya. Seperti resiko capital loss, delisting, tidak mendapatkan deviden dan perusahaan dilikuidasi. Sehingga mahasiswa memilih jalur aman sehingga ia enggan berinvestasi.⁸

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya, sehingga *return* menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.⁹ Seseorang ingin berinvestasi dikarenakan ingin memperoleh keuntungan yang banyak. Sehingga keuntungan merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi rendahnya minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo di pasar modal syariah.

⁸ Annisa widiyastuti dan Muh Nashirudin, "Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi," *Justisa Ekonomika: Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah*. Volume 6, Nomor 1 (2022): 464.

⁹ E Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, 131.

2. Pengaruh teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara parsial

Berdasarkan hasil uji T, diperoleh hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.24
Rekapitulasi hasil uji T

No.	Variabel	Uji T	Kesimpulan
1	Teman pergaulan	Hasil uji t menunjukkan X_1 memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,132 < 1,653$) dan nilai signifikansi $0,259 > 0,05$.	Teman pergaulan (X_1) tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa (Y)
2	Jenis pekerjaan	Hasil uji t menunjukkan X_2 memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,957 < 1,653$) dan nilai signifikansi $0,340 > 0,05$.	Jenis pekerjaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa (Y)
3	Pengetahuan	Hasil uji t menunjukkan X_3 memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,136 < 1,653$) dan nilai signifikansi $0,752 > 0,05$.	Pengetahuan (X_3) tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa (Y)
4	Persepsi harga	Hasil uji t menunjukkan X_4 memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,821 < 1,653$)	Persepsi harga (X_4) tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa (Y)

		dan nilai signifikansi $0,413 > 0,05$.	
5	Akses	Hasil uji t menunjukkan X_5 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,167 > 1,653$) dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$.	Akses (X_5) berpengaruh terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa (Y)
6	Keuntungan	Hasil uji t menunjukkan X_6 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,340 > 1,653$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.	Keuntungan (X_6) berpengaruh terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa (Y)
7	Keadaan yang terpaksa	Hasil uji t menunjukkan X_7 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,159 > 1,653$) dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$.	Keadaan yang terpaksa (X_7) berpengaruh terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

a. Pengaruh teman pergaulan terhadap rendahnya minat investasi

Pergaulan merupakan proses antar individu satu dengan individu yang terjalin secara langsung untuk melakukan hubungan interaksi dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan.¹⁰ Teman pergaulan yang dimaksud dalam

¹⁰ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)", 44.

penelitian ini adalah lingkungan pertemanan. Apakah mayoritas sudah banyak yang berinvestasi atau belum.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,132 < 1,653$), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi ($0,259 > 0,05$), Berarti H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa teman pergaulan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dengan demikian, secara tidak langsung banyak/tidaknya teman yang sudah berinvestasi tidak mempengaruhi rendahnya minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nazilah Hidayatul Maulidah, menyatakan bahwa teman pergaulan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah UTM dan IAIN Madura investasi di pasar modal syariah.¹¹

b. Pengaruh jenis pekerjaan terhadap rendahnya minat investasi

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($0,957 < 1,653$), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi ($0,340 > 0,05$), Berarti H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya, secara parsial jenis pekerjaan tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo di pasar modal syariah.

¹¹ Nazilah Hidayatul Maulidah, "Studi Komparasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal Syariah," *Skripsi* (Madura: Universitas Trunojoyo, 2021), 97.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazilah Hidayatul Maulidah, dengan hasil bahwa jenis pekerjaan belum mampu membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi.¹² Pekerjaan yang dimaksud dalam skripsi ini berhubungan dengan sumber uang yang diperoleh mahasiswa. Menurut Indrianawati Entika uang yang diperoleh mahasiswa bersumber dari pemberian orang tua dan penghasilan atau pendapatan dari bekerja.¹³

Ternyata bekerja atau tidaknya mahasiswa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rendahnya minat investasi, karena setiap mahasiswa memiliki kebutuhan serta pendapatan yang berbeda-beda, apalagi jika harus menggunakan tabungannya untuk kebutuhan yang mendesak. Jadi variabel jenis pekerjaan belum dapat menjadi tolok ukur untuk membuktikan pengaruh signifikansi terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa.

c. Pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat investasi

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($0,136 < 1,653$), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi ($0,752 > 0,05$), Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara parsial pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo di pasar modal syariah.

¹² Ibid.

¹³ Indrianawati Entika, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Paska Serjana Universitas Negeri Surabaya", 2.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).¹⁴ Pengetahuan mengenai investasi pada mahasiswa ekonomi syariah diperoleh dari mata kuliah yang umum hingga yang lebih spesifik. Mata kuliah tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis, keuntungan dan risiko investasi di pasar modal syariah sehingga dapat menjadi pertimbangan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa rendahnya minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo tidak dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini, berbeda dengan penelitian Karmila Sari yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Menurutnya pengetahuan akan memudahkan mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan tujuan dapat meminimalisir risiko dan mendapatkan keuntungan investasi.¹⁵

¹⁴ Nugraha, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah FEBI UINSU (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)", 20.

¹⁵ Karmila Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo)", Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2022), 55.

d. Persepsi harga terhadap rendahnya minat investasi

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($0,821 < 1,653$), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,413 > 0,05$. Berarti H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya, secara parsial persepsi harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo di pasar modal syariah.

Persepsi harga merupakan cara pandang konsumen dalam melihat suatu produk, apakah memiliki harga yang normal, mahal atau murah. Persepsi harga nantinya akan menentukan nilai pada suatu produk dan keinginan untuk membeli produk tersebut.¹⁶ Kesimpulan yang ditarik dari uraian sebelumnya adalah bahwa persepsi harga menggambarkan pendekatan terhadap suatu produk atau situasi pembelian yang memunculkan keterlibatan tinggi dan pada akhirnya akan menjadi faktor dalam minat dan kepuasan beli konsumen. Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa tinggi/rendahnya persepsi harga tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Burhanudin, Siti Aisyah dan Sri Bintang yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Menurutnya sebelum melakukan investasi, investor tidak menjadikan modal minimum sebagai salah satu pertimbangan penting.¹⁷

¹⁶ Arief Budiyo, *Pemasaran Jasa Pengertian dan Perkembangan*, 42.

¹⁷ Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan *Return* Investasi

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Muhammad Daffa, yang menyatakan bahwa persepsi harga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurutnya, keputusan mengenai investasi dipengaruhi oleh harga. Keputusan investor mengenai investasi dipengaruhi oleh harga produk, apakah tinggi atau rendah.¹⁸

e. Pengaruh akses terhadap rendahnya minat investasi

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,167 > 1,653$), dan signifikan karena nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akses secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo di pasar modal syariah.

Akses merupakan jalan masuk yang digunakan seseorang untuk memasuki suatu pintu. Pintu yang dimaksud adalah tujuan. Sedangkan akses itu sendiri adalah perantaranya.¹⁹ Akses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan menuju investasi. Sehingga lebih menekankan pada kemudahan yaitu keberadaan GI BEI di lingkungan FEBI sebagai wadah mahasiswa untuk praktik langsung mengenai investasi. Faktor akses sangat penting karena kemudahan yang diberikan akan menimbulkan berminat atau tidak berminatnya mahasiswa untuk

terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *JURNAL DISTRIBUSI*, Volume 9, Nomor 1, (2021), 23.

¹⁸ Muhammad Daffa Aulia Rahman, "Pengaruh Harga, *Overconfident*, dan Risiko terhadap Keputusan Investasi Emas pada Masa Pandemi Covid-19 di Surakarta", *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), 9.

¹⁹ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)", 48.

membuka rekening dana nasabah di GI IAIN Ponorogo. Seperti wawancara mahasiswa Mirnawati mengatakan bahwa:

Sebenarnya setelah saya dan beberapa teman saya mengikuti sosialisasi tentang modal minimal Rp. 100.000 untuk pembukaan akun di pasar modal syariah yang diadakan pihak GI, kami tertarik untuk mendaftar. Kami juga sudah melengkapi persyaratan yang diminta seperti fotocopy KTP dan rekening bank pribadi, uang Rp. 100.000 serta formulir pendaftaran. Namun, setiap kami datang ke GI ingin mengajukan persyaratan tersebut, manager GI selalu tidak ada karena sedang mengajar. Hal inilah yang menyebabkan kami belum bergabung menjadi investor di galeri investasi.²⁰

Sehingga akses yang kurang terkait pembukaan akun membuat mahasiswa mirnawati tidak berminat. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rizki Saspama, dengan hasil bahwa akses tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Menurutnya ponsel dan internet tidak digunakan dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga bisa menyimpan uangnya di bank melalui deposito berjangka tanpa GI BEI karena mudah dan selalu ada keuntungan setiap bulan dan tahunnya.²¹

f. Pengaruh keuntungan terhadap rendahnya minat investasi

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($5,340 > 1,653$), dan signifikan karena nilai signifikansi ($0,000 > 0,05$), Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial keuntungan memiliki pengaruh signifikan terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo di pasar modal syariah.

²⁰ Mirnawati, Wawancara, 6 Januari 2021

²¹ Ibid., 171

Keuntungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi karena merupakan imbalan atas keberanian investor dalam mengambil risiko dan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi.²²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Susilowati, dengan hasil bahwa keuntungan merupakan faktor yang mendasari atau mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi.²³

g. Pengaruh keadaan yang terpaksa terhadap rendahnya minat investasi

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,159 > 1,653$), dan signifikan karena nilai signifikansi ($0,032 < 0,05$). Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial keadaan yang terpaksa memiliki pengaruh signifikan terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa.

Keadaan yang terpaksa adalah suatu situasi dimana seseorang memiliki kewajiban harus dalam mencapai sasaran dengan perasaan tertekan.²⁴ Pada dasarnya keadaan yang terpaksa itu sendiri terbagi menjadi dua, yaitu dari diri sendiri, ataupun dari pihak lain.²⁵ Dari diri

²² E Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, 131.

²³ Yuliana Susilowati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di Iain Surakarta)," *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), 100.

²⁴ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)", 50.

²⁵ *Ibid.*, 162.

sendiri, misalnya sebagai mahasiswa ekonomi syariah wajib memahami dan mempraktikkan apa itu investasi. Sedangkan dari pihak lain, misalnya karena temannya sudah banyak yang melakukan investasi, agar seseorang dapat diterima di lingkungan tersebut akhirnya seseorang tersebut juga melakukan investasi. Maka disimpulkan bahwa tinggi/rendahnya keadaan yang terpaksa mempengaruhi rendahnya minat untuk melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul maulidah, dengan hasil bahwa variabel keadaan yang terpaksa memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi.²⁶ Diperkuat dengan penelitian Ifi desta dengan hasil faktor yang mempengaruhi rendahnya minat investasi salah satunya adalah faktor internal yang berasal dari pribadi.²⁷ Seperti kesadaran sebagai mahasiswa ekonomi syariah, maka berkewajiban untuk memahami dan praktik mengenai apa itu investasi.

3. Pengaruh teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah secara simultan

Dari hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa X_1 (teman pergaulan), X_2 (jenis pekerjaan), X_3 (pengetahuan), X_4 (persepsi harga), X_5

²⁶ Nazilah Hidayatul Maulidah, "Studi Komparasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal Syariah", 98.

²⁷ Ifi Desta Lesiandini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Iain Metro)", *Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2020), 46.

(akses), X_6 (keuntungan) dan X_7 (keadaan yang terpaksa) secara simultan berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji F bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,871 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,06 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ketika mahasiswa memungkinkan untuk memperoleh pengaruh dari ketujuh variabel tersebut maka ketujuh variabel bisa secara bersama sama memberikan pengaruh yang kuat terhadap subyek.

Hal ini relevan dengan penelitian Saspama Gunawan yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu faktor teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan, persepsi harga, akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa.²⁸ Oleh karenanya, antara ketujuh variabel tersebut berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi.

²⁸ Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)", 170.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisa data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jadi, dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan hasil penelitian bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor keuntungan, Rendahnya minat investasi mahasiswa dikarenakan persepsi keuntungan yang didapatkan di pasar modal syariah. Dimana keuntungan yang ditawarkan masih belum jelas/belum pasti. Sehingga mahasiswa memilih jalur aman sehingga ia enggan berinvestasi. Dan dibuktikan dengan Uji Regresi Linier Berganda dengan nilai koefisien 0,351 yaitu berregresi positif dan koefisien beta yang paling dominan sebesar 0,404.
2. Secara parsial teman pergaulan, jenis pekerjaan, pengetahuan dan persepsi harga tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan secara parsial akses, keuntungan dan keadaan yang terpaksa berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
3. Secara simultan X_1 (teman pergaulan), X_2 (jenis pekerjaan), X_3 (pengetahuan), X_4 (persepsi harga), X_5 (akses), X_6 (keuntungan) dan X_7

(keadaan yang terpaksa) berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

B. Saran / Rekomendasi

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel penelitian yang diduga dapat berpengaruh kuat terhadap rendahnya minat Investasi mahasiswa untuk berinvestasi di GI BEI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
2. Bagi Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo diharapkan melakukan pengelolaan lebih lanjut lagi dalam segi sumber daya manusia agar kepengurusan GI terorganisasi dengan baik. Sehingga ketika ada calon investor yang ingin mendaftar dapat segera diproses. Selain itu pihak GI hendaknya melakukan sosialisasi secara berkala agar mahasiswa tidak hanya tahu tetapi juga paham tentang investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-May, Atiqah Najla. "Studi Komparasi Motivasi, *Locus of Control* dan Literasi Keuangan Antargenerasi dan Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Pasar Modal di Malang", *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Albab, Ahmad Ulil., dan Saifudin Zuhri. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, No. 1 (2019): 129–38.
- Amalia, Husna Fitri. "Pengaruh *Return* dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo", *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019.
- Anggraeni, Mitha., dan Luke Suciwati Amna. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, No. 10 (2022): 1939–44.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk*. LP2M Press.
- Budiyanto, Arief. *Pemasaran Jasa Pengertian dan Perkembangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)". *JURNAL DISTRIBUSI* 9, No. 1 (2021): 15–28.
- Entika, Indrianawati. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Paska Serjana Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, No. 1 (2021).
- Fajri, Hayatul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)", *Skripsi*. Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018.

- Fatihah, Rosma Suci. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah", *Skripsi*, Jakarta: UIN Jakarta, 2020.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Gunawan, Rizki Saspama. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)." *Skripsi*. Curup: IAIN Curup, 2019.
- Hasibuan, Siti Rahma. "Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)", *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Kholibbiyah, Anna. "Pengaruh Risiko Investasi, Kemampuan Financial dan *Return* Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", *Skripsi*. Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2022.
- Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat". *JENIUS: Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* 1, No. 1 (2011): 103–17.
- Lestari, dkk.. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua". *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, No. 1 (2020): 1–21.
- Lifiautami, Lifiautami., dan M. Elfan Kaukab. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah". *MAGNA: Journal of Economic, Management and Business* 1, No. 1 (2022): 43–59.
- Maulidah, Nazilah Hidayatul. "Studi Komparasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal Syariah", *Skripsi*. Madura: Universitas Trunojoyo, 2021.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.

- Muchson. *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Guepedia, 2017.
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan., dan M. Ridwan. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa". *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2018.
- Nisa, Aminatun., dan Luki Zulaika. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)". *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (2017): 22–35.
- Nugraha, Dimas Aulia. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah FEBI UINSU (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)", *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.
- Nurlaily, Anisa Evi. "Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo", *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan "Perkembangan Saham Syariah" dalam www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 1 September 2022, Jam 16.56 WIB.
- Pelawi, Juri., dan Retno Suliati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi COVID-19." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2, No. 5 (2021): 350–73.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia "Demografi Investor Individu" dalam www.ksei.co.id, diakses pada tanggal 1 September 2022, Jam 17.25 WIB.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP, 2016.
- Putri, Utami., dan Yuhelmi Yuhelmi. "Pengembangan *Theory Of Reasoned Action* dalam Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal", *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta, 2022.
- Rahman, Muhammad Daffa Aulia. "Pengaruh Harga, *Overconfident*, dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Surakarta", *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.
- Renita, B.. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Erlangga, 2006.

- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Riyanto, Slamet., dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Romdioni, Agus Nisfur., dan Ade Sri Ulita. "Literasi Keuangan dan Persepsi Return Terhadap Keputusan Investasi'. *Musamus Accounting Journal* 3, No. 2 (2021): 10–19.
- Saefi. "Pengaruh Akses Informasi, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Kelas Xii Jurusan Administrasi Perkantoran Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Smk Negeri 1 Kebumen", *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Salsabila, Safa'. "Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah", *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sari, Diah Rani Candra. "Pengaruh PPP, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi". *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, No. 3 (2018): 161–68.
- Sari, Karmila. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa IAIN Palopo)", *Skripsi*. Palopo: IAIN Palopo, 2022.
- Setiawan, Firman. *Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*. Duta Media Publishing, 2017.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Sukoharjo: Tahta Media, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Soemitra, Andi. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.

Susilowati, Yuliana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta)", *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Cet. 1. Rawamangun, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.

Tandelilin, E.. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE, 2010.

Umar, Husein. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2002.

Widarjono, Agus. *Analisis Multivariant Terapan dengan Program SPSS, AMOOS, San Smartpls*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2010.

Widiantika, Melati. "Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ", *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press, 2019.